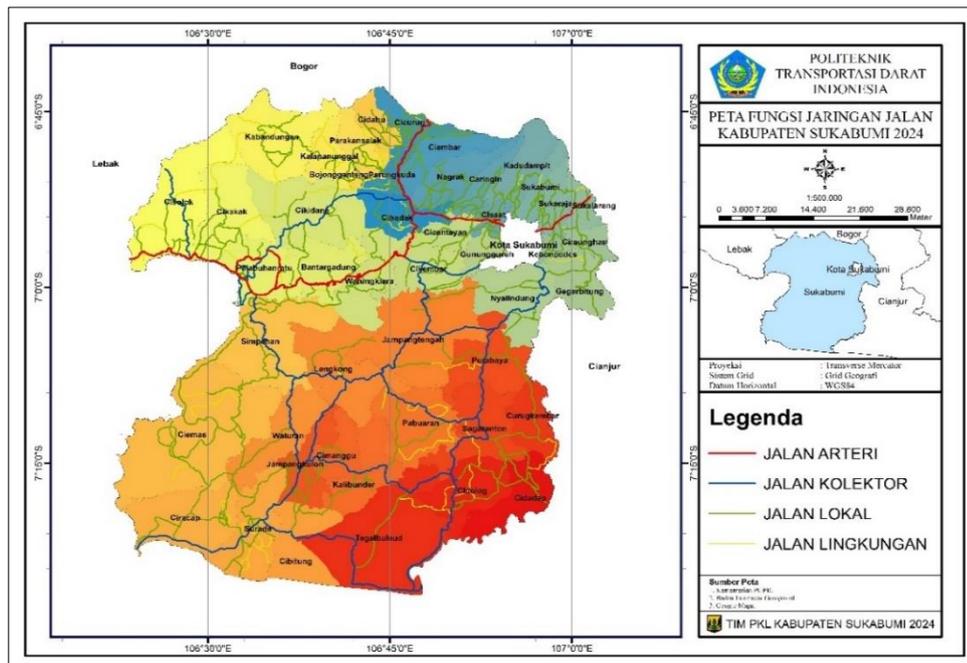




Persebaran data transportasi di perlukan untuk menentukan peluang lalu lintas dan pengembangan jalan. Pembangunan dan peningkatan sarana transportasi seperti jalan penting di lakukan untuk memperlancar hubungan komunikasi dan mobilisasi masyarakat antar daerah guna mendukung kelancaran distribusi barang dan jasa yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, khususnya antar daerah yang sulit di jangkau. di daerah yang mudah di jangkau dan terpencil.

### 2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Ruang lalu lintas pada transportasi jalan berupa ruas jalan yang di tentukan hierarkinya menurut peranannya, yaitu jalan arteri, jalan kolektor, dan jalan lokal. Panjang jalan di Kabupaten Sukabumi mencapai 1,266.714 km, yaitu jalan Nasional sepanjang 217.28 km, jalan Provinsi 313.92 km, dan jalan Kabupaten 1,266.71 km.



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Sukabumi, 2024

**Gambar II. 2** Peta Jaringan Jalan Kabupaten Sukabumi

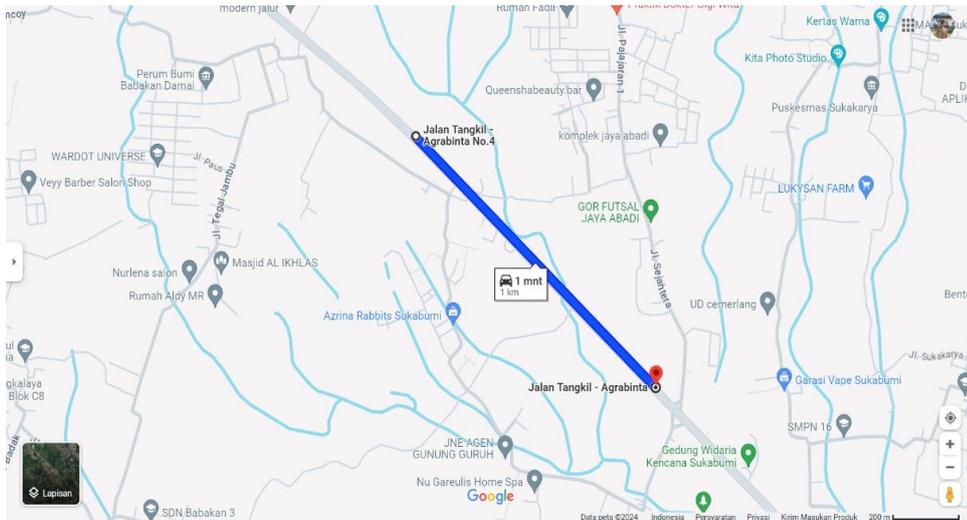
### 2.1.2 Kondisi Angkutan Umum

Secara administratif Kabupaten Sukabumi berbatasan langsung dengan Kabupaten Bogor di sebelah utara, Kabupaten Lebak di sebelah barat, dan Kabupaten Cianjur di sebelah timur. Untuk menunjang keterpaduan system transportasi antar provinsi Kabupaten Sukabumi dilayani oleh Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP). Sedangkan pelayanan angkutan umum yang menghubungkan antar kota dan kabupaten di wilayah dalam provinsi dilayani oleh Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP). Sedangkan untuk pelayanan angkutan dalam kabupaten terdapat Angkutan Pedesaan (Angdes). Jumlah terminal resmi yang berada di Kabupaten Sukabumi sebanyak 34 terminal, namun hanya ada 14 terminal yang masih aktif hingga saat ini dimana 1 terminal merupakan kategori B yaitu terminal Palabuhan Ratu, sedangkan 13 terminal lainnya kategori C yaitu terminal Cicurug, Parungkuda, Parakansalak, Cibadak, Kadudampit, Sukaraja, Salabintana, Jubleg, Bojonglopan, Sagaranten, Jampangkulon, Surade, dan Tegal buleud. Angkutan umum yang beroperasi di Kabupaten Sukabumi yaitu Angkutan Desa, Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP).

## 2.2 Wilayah Studi

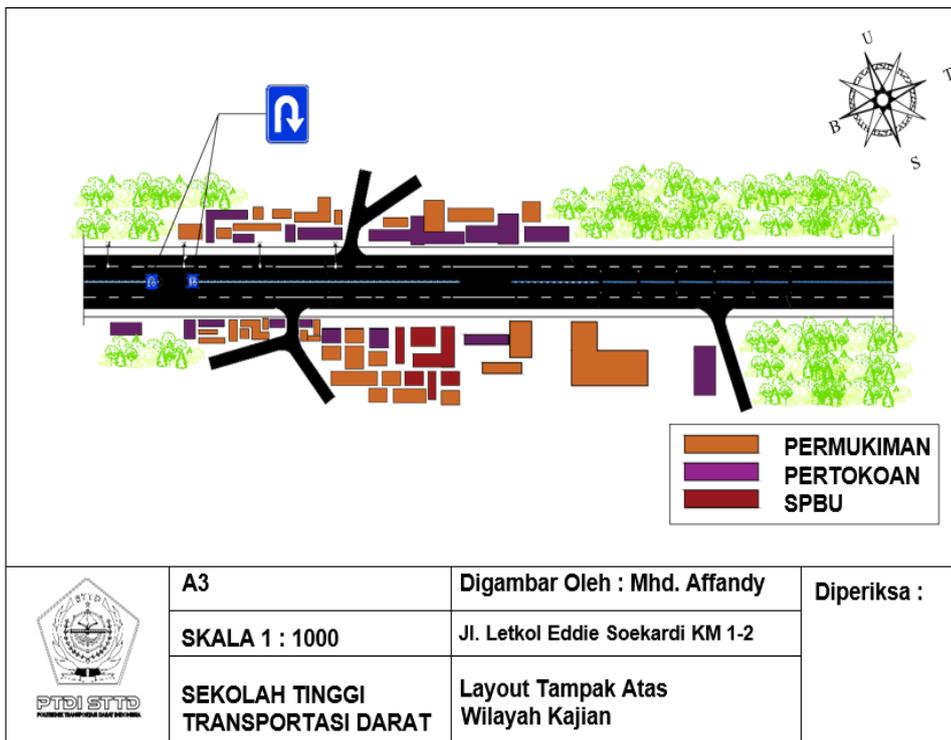
### 2.2.1 Kondisi Wilayah Studi

Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi KM 3-4 merupakan salah satu ruas jalan yang ada di Kabupaten Sukabumi dengan panjang jalan 3800 m dengan tipe jalan 4/2 T. Memiliki lebar lajur yaitu 3 m. Ruas jalan ini di klasifikasikan sebagai jalan kolektor primer dengan status jalan provinsi. Jalan kolektor primer adalah jalan umum yang berfungsi melayani angkutan pengumpul atau pembagi dengan ciri perjalanan jarak sedang, kecepatan rata-rata sedang dan jumlah jalan masuk di batasi (Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan).



Sumber : Google Maps, 2024

**Gambar II. 3** Kondisi Wilayah Studi



**Gambar II. 4** Kondisi Eksisting Wilayah Studi

Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi KM 3-4 yang lurus membuat para pengendara yang menggunakan jalan ini biasanya memacu kendaraannya dengan kecepatan yang cukup tinggi. Jalan ini berada di kawasan industri. Dengan jalan yang lurus membuat pengendara hilang kendali di Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi KM 3-4.

Selain itu, perlengkapan jalan seperti rambu-rambu yang sudah pudar dan lampu penerangan jalan yang tidak ada di titik tertentu, membahayakan pengguna jalan di malam hari. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terkait data kecelakaan 5 tahun terakhir (2019-2023), di peroleh hasil bahwa Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi KM 3-4 telah teridentifikasi sebagai daerah rawan kecelakaan.

Penentuan titik rawan kecelakaan di Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi KM 3-4 harus dilakukan untuk memudahkan analisis titik rawan kecelakaan tersebut dan mempermudah pemberian rekomendasi perbaikan untuk menekan angka kecelakaan di ruas jalan tersebut. di Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi KM 3-4 ini memiliki lalu lintas cukup padat.

Pergerakan volume lalu lintas di sepanjang ruas jalan tersebut cukup fluktuatif yang di dominasi oleh kendaraan pribadi seperti sepeda motor, mobil, pick up, dan truk.